

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/*FORMERLY*
PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021****THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021****PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : **Iriawan Ibarat**
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : 021-30006800
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : **Iriawan Ibarat**
Office : Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Pluit Permai VI No. 68 RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-30006800
Position : President Director

2. Nama : **Yolanda Watulo**
Alamat Kantor : Menara Astra 23rd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30006800
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : **Yolanda Watulo**
Office : Menara Astra 23rd floor
Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Alam Asri II / SA.7
RT/RW: 011/015
Kel. Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30006800
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and subsidiaries (the "Group");
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
 - The Group's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta
29 Maret/March 2023
**Iriawan Ibarat**

Direktur Utama/President Director

Yolanda Watulo

Direktur Keuangan/Finance Director

PT IMC Pelita Logistik Tbk

Kantor Pusat: Menara Astra Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Jakarta 10220, Indonesia. Tel: +62 21 3000 6800 Fax: +62 21 3000 6801
Kantor Cabang: Jalan Pulau Irian Nomor 26, Samarinda, Kalimantan Timur 75113, Indonesia. Tel: +62 541 736 890 Fax: +62 541 736 909



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(dahulu/formerly PT PELITA SAMUDERA SHIPPING Tbk)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk (dahulu PT Pelita Samudera Shipping Tbk) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2v - "Kebijakan akuntansi yang signifikan - Pengakuan pendapatan dan beban" dan Catatan 19 - "Pendapatan usaha", atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 Grup membukukan pendapatan sebesar AS\$119.280.504 yang berasal dari jasa pengangkutan laut menggunakan fasilitas muatan apung, kapal motor, dan kapal tunda dan tongkang.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena melibatkan nilai yang signifikan dan variasi syarat dan kondisi yang beragam dalam kontrak pelanggan untuk jenis jasa yang berbeda-beda yang memengaruhi identifikasi kewajiban pelaksanaan dan saat pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami membaca kontrak dengan pelanggan, berdasarkan sampel, untuk memahami syarat dan kondisi utama kontrak dalam rangka mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan saat pengakuan pendapatan.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi serta mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian internal terkait dengan proses pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas pengendalian utama tertentu yang relevan untuk audit kami dengan melakukan inspeksi atas bukti pelaksanaan pengendalian tersebut untuk menilai apakah pengendalian utama yang memastikan terjadinya dari pendapatan beroperasi secara efektif.
- Kami melakukan pengujian atas sampel transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung, untuk menentukan apakah pendapatan diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dibukukan pada periode yang tepat.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition

Refer to Note 2v - "Significant accounting policies - Revenue and expenses recognition" and Note 19 - "Revenue", to the consolidated financial statements.

For the year ended 31 December 2022, the Group reported revenue of US\$119,280,504 which is derived from sea logistic services of floating loading facilities, motor vessels and tugboat and barges.

We identified revenue recognition as a key audit matter because of the significance of amounts involved and variety of terms and conditions in customer contracts for different types of services that may affect the identification of performance obligation and timing of revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We read customer contracts, on a sample basis, to understand the key terms and conditions of the contracts in order to identify performance obligations and the timing of revenue recognition.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and considered their compliance to applicable accounting standards.*
- *We understood and evaluated the internal control relating to the revenue recognition process.*
- *We tested, on a sample basis, certain key control that was relevant to our audit by inspecting evidence of the control execution to assess whether the key control addressing occurrence of revenue was operating effectively.*
- *We tested revenue transactions, on a sample basis, by inspecting supporting documents to determine whether the revenue had been recognised in accordance with applicable accounting standards and recorded in proper period.*
- *We evaluated adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
29 Maret/March 2023

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137



IMC Pelita Logistik Tbk
00410/2.1025/AU.1/06/1137-2/1/III/2023

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	30,526,525	21,907,017	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	-	66,114	<i>Restricted cash</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		372,607	223,056	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Piutang usaha, bersih	5			<i>Trade receivables, net</i>
- Pihak ketiga		9,375,589	12,049,655	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		-	885,391	<i>Related parties -</i>
Aset kontrak, bersih	6			<i>Contract assets, net</i>
- Pihak ketiga		5,439,986	2,643,296	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		-	78,744	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga		138,977	365,538	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	27c	22,693	-	<i>Related parties -</i>
Persediaan, bersih	7	3,979,725	3,758,976	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	25a	2,479,224	347,309	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8	1,164,307	1,480,238	<i>Current maturities of advances and prepayments</i>
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	10	5,056,808	6,917,662	<i>Asset classified as held for sale</i>
Aset derivatif	34	<u>329,137</u>	<u>-</u>	<i>Derivative assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>58,885,578</u>	<u>50,722,996</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	9	110,941,281	100,517,218	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset hak-guna, bersih	11a	1,300,271	2,944,430	<i>Right-of-use assets, net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8	1,584,913	-	<i>Advances and prepayments, net of current maturities</i>
Aset pajak tangguhan	25e	6,132,512	6,228,226	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tak berwujud		1,783	-	<i>Intangible assets</i>
Biaya yang ditangguhkan, bersih		324,575	460,849	<i>Deferred charges, net</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan		<u>183,534</u>	<u>362,431</u>	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>120,468,869</u>	<u>110,513,154</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>179,354,447</u>	<u>161,236,150</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	12	6,933,192	8,112,670	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga		59,983	10,741	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	27e	-	75,756	<i>Related parties -</i>
Utang pajak	25b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		2,524,975	1,301,694	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain		643,749	201,932	<i>Other taxes -</i>
Beban akrual	13	7,552,025	7,557,680	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas kontrak		640,258	255,702	<i>Contract liabilities</i>
Penerimaan uang muka	10	5,274,201	-	<i>Advance received</i>
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11b	232,105	2,502,570	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	<u>2,673,220</u>	<u>12,252,607</u>	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>26,533,708</u>	<u>32,271,352</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	5,958,544	13,562,224	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Utang derivatif	34	-	14,728	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11b	813,215	497,535	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	26	<u>173,870</u>	<u>234,424</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>6,945,629</u>	<u>14,308,911</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>33,479,337</u>	<u>46,580,263</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	15	49,539,234	49,539,234	<i>Share capital - authorised 16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	17	5,619,112	5,619,112	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	15	(4,356,103)	(2,874,165)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	18	3,800,551	2,548,461	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan		<u>90,547,193</u>	<u>59,386,720</u>	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>145,149,987</u>	<u>114,219,362</u>	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	16	<u>725,123</u>	<u>436,525</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		<u>145,875,110</u>	<u>114,655,887</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>179,354,447</u>	<u>161,236,150</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollars,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan usaha	19	119,280,504	108,733,646	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	20	<u>(75,946,936)</u>	<u>(73,833,411)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		<u>43,333,568</u>	<u>34,900,235</u>	<i>Gross profit</i>
Beban operasi	21	(6,241,640)	(6,216,981)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	22	(477,551)	(984,630)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak final	25c	(939,411)	(939,485)	<i>Final tax expenses</i>
Pendapatan keuangan		302,327	42,629	<i>Finance income</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	9,10	11,265,346	212,459	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain, bersih	23	<u>(414,384)</u>	<u>710,976</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak		46,828,255	27,725,203	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	25d	<u>(4,495,932)</u>	<u>(2,683,397)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan		<u>42,332,323</u>	<u>25,041,806</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income/(loss):</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	34	323,685	513,843	<i>Changes in the fair value of derivative contract</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	26	<u>(10,387)</u>	<u>70,251</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>42,645,621</u>	<u>25,625,900</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		42,203,609	25,018,216	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>128,714</u>	<u>23,590</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>42,332,323</u>	<u>25,041,806</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		42,516,934	25,602,294	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>128,687</u>	<u>23,606</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>42,645,621</u>	<u>25,625,900</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	24	0.0081	0.0046	<i>Earnings per share basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity</u>					<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
	<u>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Paid-in capital</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Saldo Laba/ Retained earnings</u>				
			<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</u>				
Saldo 1 Januari 2021	49,539,234	5,619,112	-	2,127,461	37,245,089	-	94,530,896	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	421,000	(421,000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	412,919	412,919	<i>Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	25,018,216	23,590	25,041,806	<i>Net profit for the year</i>
Saham treasuri	-	-	(2,874,165)	-	-	-	(2,874,165)	<i>Treasury shares</i>
Dividen	-	-	-	-	(3,039,663)	-	(3,039,663)	<i>Dividend</i>
Penghasilan komprehensif lain:								<i>Other comprehensive income:</i>
- Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	-	-	-	513,843	-	513,843	<i>Changes in fair value of derivative contracts</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	70,235	16	70,251	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligation</i>
Saldo 31 Desember 2021	49,539,234	5,619,112	(2,874,165)	2,548,461	59,386,720	436,525	114,655,887	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	1,252,090	(1,252,090)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	159,910	159,910	<i>Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	42,203,609	128,714	42,332,323	<i>Net profit for the year</i>
Saham treasuri	-	-	(1,481,938)	-	-	-	(1,481,938)	<i>Treasury shares</i>
Dividen	-	-	-	-	(10,104,370)	-	(10,104,370)	<i>Dividend</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:								<i>Other comprehensive income/(loss):</i>
- Perubahan nilai wajar kontrak	-	-	-	-	323,685	-	323,685	<i>Changes in fair value of derivative contracts</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	-	(10,361)	(26)	(10,387)	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligation</i>
Saldo 31 Desember 2022	49,539,234	5,619,112	(4,356,103)	3,800,551	90,547,193	725,123	145,875,110	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		131,825,869	111,178,943	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(77,202,507)	(69,517,732)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(3,749,213)	(3,949,047)	<i>Payments to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,176,937)	(1,698,280)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Penerimaan pendapatan keuangan		<u>302,327</u>	<u>42,629</u>	<i>Receipt from finance income</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>47,999,539</u>	<u>36,056,513</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(38,164,876)	(10,487,645)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(793,212)	(223,056)	<i>Purchase of financial assets at fair value through profit or loss</i>
Penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		730,134	-	<i>Sales of financial assets at fair value through profit or loss</i>
Perolehan penjualan aset tetap	9	<u>32,187,497</u>	<u>575,995</u>	<i>Proceeds from sales of property, plant and equipment</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(6,040,457)</u>	<u>(10,134,706)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	14,33	4,712,313	7,008,200	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank	14,33	(22,100,136)	(15,685,004)	<i>Repayment of bank loan</i>
Pembayaran dividen		(10,104,370)	(3,039,663)	<i>Dividend payment</i>
Perolehan saham treasuri		(1,481,938)	(2,874,165)	<i>Acquisition of treasury shares</i>
Pembayaran beban keuangan		(1,111,377)	(1,210,714)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran liabilitas sewa	11b,33	(2,340,233)	(1,946,112)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Transfer dari kas yang dibatasi penggunaannya		<u>66,114</u>	<u>1,277,440</u>	<i>Transfer from restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(32,359,627)</u>	<u>(16,470,018)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		9,599,455	9,451,789	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas		(979,947)	(191,629)	<i>Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>21,907,017</u>	<u>12,646,857</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>30,526,525</u>	<u>21,907,017</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 dan 2021**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 and 2021**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk (dahulu PT Pelita Samudera Shipping Tbk.) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan pada tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 8 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, SH mengenai persetujuan perubahan status Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN"). Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055692.AH.01.02 tanggal 8 Oktober 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk.) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated 10 January 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated 16 April 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated 25 June 2007.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated 13 September 2017.

A change of the Company's Articles of Association occurred in 2021 as stated in Notarial Deed No. 9 of Rini Yulianti, SH dated 8 October 2021 regarding the approval of the change in the status of the Company from a Foreign Capital Investment Company ("PMA") to a Domestic Investment Company ("PMDN"). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0055692.AH.01.02 dated 8 October 2021.

The Company's Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated 14 February 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company's name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company's logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated 14 February 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in sea freight services.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Himpunan Primajaya.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan
Komisaris Independen	Lilis Halim
Komisaris	Adi Harsono
Komisaris	-
Komisaris	-
Presiden Direktur	Iriawan Ibarat
Direktur	Harry Tjhen
Direktur	Yolanda Watulo

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mega Vieri (31 Desember 2021: Mega Vieri)

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Lilis Halim
Anggota	Irma Stamboel
Anggota	Suharli Harliman

Unit Audit Internal

Pada bulan Juni 2022, Debora Gabriella Panjaitan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 100 dan 96 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's main parent company is PT Himpunan Primajaya.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2022	2021	
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan	Hamid Awaluddin	President Commissioner
Komisaris Independen	Lilis Halim	Lilis Halim	Independent Commissioner
Komisaris	Adi Harsono	Chavalit Tsao	Commissioner
Komisaris	-	Adi Harsono	Commissioner
Komisaris	-	Loh Niap Juan	Commissioner
Presiden Direktur	Iriawan Ibarat	Iriawan Ibarat	President Director
Direktur	Harry Tjhen	Harry Tjhen	Director
Direktur	Yolanda Watulo	Yolanda Watulo	Director

Corporate Secretary

On 31 December 2022 the Company's Corporate Secretary is Mega Vieri (31 December 2021: Mega Vieri)

Audit Committee

On 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	2022	2021	
Ketua	Lilis Halim	Hamid Awaluddin	Chairman
Anggota	Irma Stamboel	Irma Stamboel	Member
Anggota	Suharli Harliman	Suharli Harliman	Member

Internal Audit Unit

In June 2022, Debora Gabriella Panjaitan was appointed as the Head of Internal Audit Unit.

Employees

The number of employees as at 31 December 2022 and 2021 were 100 and 96 employees (unaudited).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Jumlah perolehan saham treasury sampai dengan tanggal 16 Juni 2022 adalah 167.596.800 saham dengan nilai Rp358 per saham atau sebesar Rp59.892.504.800 (setara dengan AS\$4.198.024) (Catatan 15).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Jumlah perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 171.644.100 saham dengan nilai Rp363 per saham atau sebesar Rp62.365.977.255 (setara dengan AS\$4.356.103) (Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On 23 November 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 June 2021 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 17 June 2021 up to 16 June 2022, with maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares. Total acquisition of treasury shares as of 16 June 2022 is 167,596,800 shares with a value of Rp358 per share or Rp59,892,504,800 (equivalent to US\$4,198,024) (Note 15).

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 8 December 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 9 December 2022 up to 30 June 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares. Total acquisition of treasury shares as of 31 December 2022 is 171,644,100 shares with a value of Rp363 per share or Rp62,365,977,255 (equivalent to US\$4,356,103) (Note 15).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 22 Maret 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa pelayaran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa pelayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 2022	Tahun usaha komersial dimulai/Year commercial operations started	Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ Total assets before elimination entries 31 Desember/ December 2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company			
PGL			
Jasa angkutan laut/Sea freight services Indonesia, 12 Oktober/ October 2021	99.00%	2021	79,468,837
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ Held indirectly by PGL			
PL			
Jasa angkutan laut/Sea freight services Indonesia, 22 Maret/ March 2022	100.00%	-	744
PLB			
Jasa angkutan laut/Sea freight services Indonesia, 19 Agustus/ August 2022	99.00%	2022	26,857,942

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure

On 22 March 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in shipping services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated 19 August 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated 1 September 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in shipping services.

As at 31 December 2022, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on 29 March 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statements of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts";
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases";
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts";
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases".

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current";
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) *Functional and presentation currency*

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional currency of the Group.

(b) Transaksi dan saldo

(b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2022	2021	
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	15,731	14,269	<i>Rupiah equivalent to US Dollar</i>
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.741	0.740	<i>Singapore Dollar equivalent to US Dollar</i>
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.062	1.133	<i>Euro equivalent to US Dollar</i>

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a) *Person or immediate family member has a relationship with the Group if:*
 - i) has control or joint control over the Group;*
 - ii) has significant influence over the Group; or*
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.*
- b) *An entity is related with the Group if:*
 - i) has control or joint control over the Group;*
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;*
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party*
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;*
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;*
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or*
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.*

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>f. Kas dan setara kas (lanjutan)</p> <p>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “kas yang dibatasi penggunaannya”. Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.</p> <p>g. Piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Aset kontrak merupakan jumlah yang akan ditagihkan kepada pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa namun faktur belum diterbitkan Grup. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.</p> <p>h. Aset keuangan</p> <p><u>Klasifikasi</u></p> <p>Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;(ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan(iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. <p>Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>f. Cash and cash equivalents (continued)</p> <p>Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as “restricted cash”. If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not expected to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.</p> <p>g. Trade receivables, contract assets and other receivables</p> <p>Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Contract assets are amounts which will be billed to customers for services performed in the ordinary course of business but the Group has not yet issued the invoices. Other receivables are amounts due from third and related parties outside the Group’s ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</p> <p>Trade receivables, contract assets and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss.</p> <p>h. Financial assets</p> <p><u>Classification</u></p> <p>The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) financial assets measured at amortised cost;(ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and(iii) financial assets measured at fair value through profit or loss. <p>The classification depends on the entity’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.</p>
--	---

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

(i) Biaya perolehan diamortisasi

(i) Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

i. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

h. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan nilai aset keuangan

j. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Liabilitas keuangan

k. Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurangkan dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

l. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas pada pos yang dilindung nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial liabilities (continued)

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

l. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instrument and hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama di mana pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

m. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

n. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

I. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the *First-In First-Out* ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

n. Property, plant and equipment

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Property, plant and equipment (continued)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kapal motor	25	5%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	16	6%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	17 - 20	5% - 6%	Tugboats and barges
Alat berat	10	10%	Heavy equipments
Kendaraan dan speed boats	5	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipments
Komputer	4	25%	Computers
Dry docking	2.5 - 5	20% - 40%	Dry docking

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, plant and equipment (continued)

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of property, plant and equipment have fairly reflected the condition of the assets.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**p. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)
dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>q. Utang usaha (lanjutan)</p> <p>Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.</p> <p>r. Pinjaman</p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.</p> <p>Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p>s. Imbalan karyawan</p> <p>(i) Kewajiban imbalan pascakerja</p> <p>Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>q. Trade payables (continued)</p> <p><i>Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p>r. Borrowings</p> <p><i>Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.</i></p> <p><i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.</i></p> <p><i>Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.</i></p> <p>s. Employee benefits</p> <p>(i) Post-employment benefits obligation</p> <p><i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.</i></p>
---	--

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits obligation
(continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)

(i) Post-employment benefits obligation
(continued)

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam *IFRIC AD*.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021, DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun-tahun sebelumnya, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's consolidated financial statements in the prior years and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

(ii) Other long-term employee benefits

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian actuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

t. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya

t. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "beban operasi" pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Lease modification (continued)

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

u. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, final income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of "operating expenses" in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer;*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- e. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang periode berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai "aset kontrak". Kontrak liabilitas adalah uang muka yang diterima dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expenses recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the period and which have not been billed to customers are recognised as "contract assets". Contract liabilities represent advances received from customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

y. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

z. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Share capital (continued)

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

x. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2022 and 2021 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

z. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, di mana prinsip tersebut mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(a) Penyisihan penurunan nilai atas piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(a) *Provision for impairment of receivables*

The Group applies the simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(c) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(b) *Estimated useful lives of property, plant and equipment*

The useful lives of each item of property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(c) *Impairment of non-financial assets*

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkitakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(d) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(e) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

(f) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(e) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

(f) Pajak penghasilan

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

(g) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

(g) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika	2,000	2,000	US Dollar
Rupiah	1,935	1,744	Rupiah
Dolar Singapura	<u>57</u>	<u>57</u>	Singapore Dollar
Jumlah kas	<u>3,992</u>	<u>3,801</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- Citibank, N.A. Jakarta ("Citibank")	937,546	6,924,924	Citibank, N.A. Jakarta ("Citibank") -
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	778,234	221,901	PT Bank Permata Tbk ("Permata") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259,893	592,553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	413,517	274,210	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,721	2,378	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Victoria Tbk	<u>-</u>	<u>120</u>	PT Bank Victoria Tbk -
Sub jumlah	<u>2,390,911</u>	<u>8,016,086</u>	Subtotal

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)			4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
- Citibank	311,100	6,319,067	Citibank -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Woori")	-	713,379	PT Bank Woori Saudara -
- PT Bank Central Asia Tbk	980	-	Indonesia 1906 ("Woori") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	725	175	PT Bank Central Asia Tbk -
- Permata	604	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>313,409</u>	<u>7,032,621</u>	Permata -
Sub jumlah			Subtotal
Jumlah kas di bank	<u>2,704,320</u>	<u>15,048,707</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- Citibank	8,518,213	-	Citibank -
- Woori	-	3,153,689	Woori -
- PT Bank Victoria Tbk	-	700,820	PT Bank Victoria Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- Citibank	19,300,000	-	Citibank -
- Woori	-	3,000,000	Woori -
Jumlah deposito berjangka	<u>27,818,213</u>	<u>6,854,509</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>30,526,525</u>	<u>21,907,017</u>	Total cash and cash equivalents
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar AS			US Dollar
- ICICI Bank Limited ("ICICI")	-	66,114	ICICI Bank Limited ("ICICI") -
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	<u>66,114</u>	Total restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada ICICI sebesar AS\$ nihil (31 Desember 2021: AS\$66.114) merupakan rekening Grup yang digunakan sebagai jaminan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunga (Catatan 14).

As at 31 December 2022, restricted cash with ICICI of US\$ nil (31 December 2021: US\$66,114) represents the Group's account used to secure repayment of loan installments and interests (Note 14).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Multi Harapan Utama	3,258,996	3,277,353	<i>PT Multi Harapan Utama</i>
PT Cemindo Gemilang	1,094,209	274,741	<i>PT Cemindo Gemilang</i>
PT Indexim Coalindo	710,639	873,823	<i>PT Indexim Coalindo</i>
PT Kideco Jaya Agung	620,313	-	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
PT Jembayan Muarabara	445,130	2,541,796	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Marunda Graha Mineral	28,266	1,268,187	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Barge Jaya Arnawama	-	1,100,492	<i>PT Barge Jaya Arnawama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>3,835,249</u>	<u>3,066,727</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Sub jumlah	<u>9,992,802</u>	<u>12,403,119</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 27a) PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")*	<u>-</u>	<u>885,391</u>	<i>Related parties (Note 27a) PT Adimitra Barataman Nusantara ("ABN")*</i>
Jumlah	<u>9,992,802</u>	<u>13,288,510</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(617,213)</u>	<u>(353,464)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>9,375,589</u>	<u>12,935,046</u>	<i>Total trade receivables</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi, neto terhadap jumlah aset	0.00%	0.55%	<i>Percentage of trade receivables - related parties, net to total assets</i>

* Pada tanggal 12 Mei 2022, ABN sudah tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.

* On 12 May 2022, ABN is no longer a related party to the Company.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	8,330,046	10,956,876	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	1,023,685	1,563,683	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	-	224,464	<i>Overdue 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	-	84,008	<i>Overdue 61-90 days</i>
Jatuh tempo 90 hari - 1 tahun	447,108	28,879	<i>Overdue 90 days - 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>191,963</u>	<u>430,600</u>	<i>Overdue more than 1 year</i>
Jumlah	<u>9,992,802</u>	<u>13,288,510</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	8,830,624	12,541,648	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>1,162,178</u>	<u>746,862</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>9,992,802</u>	<u>13,288,510</u>	<i>Total</i>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognised an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pada awal tahun	353,464
Provisi tahun berjalan	584,047
Pemulihan tahun berjalan	<u>(320,298)</u>
Pada akhir tahun	<u>617,213</u>

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS\$617.213 dan AS\$353.464 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>
	516,829
	157,382
	<u>(320,747)</u>
	<u>353,464</u>

At the beginning of the year
Provision during the year
Reversal during the year

At the end of the year

Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US\$617,213 and US\$353,464 as at 31 December 2022 and 2021, respectively. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at 31 December 2022 and 2021, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. ASET KONTRAK, BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga:		
PT Multi Harapan Utama	1,175,834	344,336
PT Indonesia Asahan Aluminium	1,044,445	1,163,030
PT Jembayan Muarabara	824,417	-
PT Cemindo Gemilang Tbk	336,172	-
PT Maritim Barito Perkasa	300,000	-
Propel Shipping Pte Ltd	292,727	-
PT Arzara Baraindo Energitama	225,513	-
PT Aserra Logistik Indonesia	236,476	193,404
Mohar Shipping Corporation Pte. Ltd.	-	437,601
PT Asian Bulk Logistics	-	255,000
Dava Pte. Ltd	-	234,413
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	<u>1,004,402</u>	<u>15,512</u>
Sub jumlah	<u>5,439,986</u>	<u>2,643,296</u>

6. CONTRACT ASSETS, NET

Third parties:
PT Multi Harapan Utama
PT Indonesia Asahan Aluminium
PT Jembayan Muarabara
PT Cemindo Gemilang Tbk
PT Maritim Barito Perkasa
Propel Shipping Pte Ltd
PT Arzara Baraindo Energitama
PT Aserra Logistik Indonesia
Mohar Shipping Corporation Pte. Ltd.
PT Asian Bulk Logistics
Dava Pte. Ltd
Others (each below US\$150,000)

Subtotal

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK, BERSIH (lanjutan)		6. CONTRACT ASSETS, NET (continued)	
Pihak berelasi (Catatan 27b)			<i>Related parties (Note 27b)</i>
ABN*	-	<u>78,744</u>	ABN*
Jumlah	-	<u>78,744</u>	Total
Jumlah aset kontrak	<u>5,439,986</u>	<u>2,722,040</u>	Total contract assets
Persentase aset kontrak - pihak berelasi, neto terhadap jumlah aset	0.00%	0.05%	Percentage of contract assets - related parties, net to total assets
* Pada tanggal 12 Mei 2022, ABN sudah tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.		* On 12 May 2022, ABN is no longer a related party to the Company.	
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.		The Management believes that all contract assets are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.	
7. PERSEDIAAN, BERSIH		7. INVENTORIES, NET	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan bakar	2,592,669	2,685,355	Fuel
Oli	670,607	510,412	Lubricants
Tali kawat dan suku cadang lainnya	<u>716,449</u>	<u>563,209</u>	Wire ropes and other spare parts
Jumlah persediaan	<u>3,979,725</u>	<u>3,758,976</u>	Total inventories
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.		Management believes that the provision for impairment of inventories is unnecessary.	
8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA		8. ADVANCES AND PREPAYMENTS	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	1,584,913	-	<i>Purchase of property, plant equipment</i>
Pembelian suku cadang	451,946	754,315	<i>Purchase of spare parts</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	<u>141,639</u>	<u>53,482</u>	<i>Others (each below US\$30,000)</i>
Sub jumlah	<u>2,178,348</u>	<u>807,797</u>	Subtotal
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Asuransi	537,278	551,653	<i>Insurance</i>
Sewa	30,861	54,870	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	<u>2,733</u>	<u>65,918</u>	<i>Others (each below US\$30,000)</i>
Sub jumlah	<u>570,872</u>	<u>672,441</u>	Subtotal
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u>2,749,220</u>	<u>1,480,238</u>	Total advances and prepayments
Bagian jangka pendek	<u>1,164,307</u>	<u>1,480,238</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,584,913</u>	<u>-</u>	Non-current portion

PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

		2022					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	Land	
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	Buildings	
Fasilitas muatan apung	75,482,035	4,406,231	(22,197,282)	(3,102,472)	54,588,512	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	102,606,412	608,587	(7,812,510)	(88,403)	95,314,086	Tugboats and barges	
Alat berat	6,600,164	803,588	(2,113,034)	160,630	5,451,348	Heavy equipments	
Kendaraan dan speed boats	324,306	78,167	(50,887)	-	351,586	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	31,443	-	(9,241)	-	22,202	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	1,258,564	217,619	(114,658)	(44,878)	1,316,647	Office equipments	
Komputer	357,115	14,587	(51,075)	(6,716)	313,911	Computers	
Dry docking	38,131,339	-	(5,715,757)	3,689,385	36,104,967	Dry docking	
Kapal motor	49,173,930	-	(1,113,688)	1,113,688	49,173,930	Motor vessels	
Sub jumlah	<u>274.106.112</u>	<u>6.128.779</u>	<u>(39.178.132)</u>	<u>1.721.234</u>	<u>242.777.993</u>	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress:	
Dry docking	543,189	29,361,642	(17,906)	(28,946,615)	940,310	Dry docking	
Perangkat lunak	-	71,532	-	-	71,532	Software	
Leasehold improvement	-	5,550	-	-	5,550	Leasehold improvement	
Alat berat	855,363	303,423	-	(788,236)	370,550	Heavy equipment	
Kapal tunda dan tongkang	-	735,534	-	-	735,534	Tugboats and barges	
Sub jumlah	<u>1.398.552</u>	<u>30.477.681</u>	<u>(17.906)</u>	<u>(29.734.851)</u>	<u>2.123.476</u>	Subtotal	
Jumlah	<u>275.504.664</u>	<u>36.606.460</u>	<u>(39.196.038)</u>	<u>(28.013.617)</u>	<u>244.901.469</u>	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(22,167)	(4,361)	-	-	(26,528)	Buildings	
Fasilitas muatan apung	(61,360,920)	(2,516,124)	20,184,457	20,528,433	(23,164,154)	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	(72,743,068)	(2,422,551)	5,299,902	223,841	(69,641,876)	Tugboats and barges	
Alat berat	(3,134,989)	(539,010)	1,223,278	224,723	(2,225,998)	Heavy equipments	
Kendaraan dan speed boats	(261,396)	(31,018)	43,254	-	(249,160)	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	(31,443)	-	9,241	-	(22,202)	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	(1,156,858)	(61,717)	108,462	19,093	(1,091,020)	Office equipments	
Komputer	(277,338)	(38,856)	50,463	6,716	(259,015)	Computers	
Dry docking	(27,947,458)	(4,936,367)	4,428,657	1,954,003	(26,501,165)	Dry docking	
Kapal motor	(8,051,809)	(2,727,261)	-	-	(10,779,070)	Motor vessels	
Jumlah	<u>(174,987,446)</u>	<u>(13,277,265)</u>	<u>31,347,714</u>	<u>22,956,809</u>	<u>(133,960,188)</u>	Total	
Nilai tercatat bersih	<u>100,517,218</u>				<u>110,941,281</u>	Net carrying value	
		2021					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	Land	
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	Buildings	
Fasilitas muatan apung	70,982,035	4,500,000	-	-	75,482,035	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	102,184,683	639,411	(1,654,136)	1,436,454	102,606,412	Tugboats and barges	
Alat berat	4,639,096	1,495,854	-	465,214	6,600,164	Heavy equipments	
Kendaraan dan speed boats	384,434	16,777	(76,905)	-	324,306	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	31,443	-	-	-	31,443	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	1,231,513	27,051	-	-	1,258,564	Office equipments	
Komputer	330,647	26,468	-	-	357,115	Computers	
Dry docking	31,346,691	-	(595,968)	7,380,616	38,131,339	Dry docking	
Kapal motor	55,797,253	-	-	(6,623,323)	49,173,930	Motor vessels	
Sub jumlah	<u>267,068,599</u>	<u>6,705,561</u>	<u>(2,327,009)</u>	<u>2,658,961</u>	<u>274,106,112</u>	Subtotal	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress:
<i>Dry docking</i>	4,810,039	3,113,765	-	(7,380,615)	543,189	<i>Dry docking</i>
Kapal motor	383,712	811,562	-	(1,195,274)	-	<i>Motor vessels</i>
Fasilitas muatan apung	56,699	-	-	(56,699)	-	<i>Floating loading facilities</i>
Alat berat	-	1,431,677	-	(576,314)	855,363	<i>Heavy equipment</i>
Kapal tunda dan tongkang	-	1,436,452	-	(1,436,452)	-	<i>Tugboats and barges</i>
Sub jumlah	<u>5,250,450</u>	<u>6,793,456</u>	<u>-</u>	<u>(10,645,354)</u>	<u>1,398,552</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>272,319,049</u>	<u>13,499,017</u>	<u>(2,327,009)</u>	<u>(7,986,393)</u>	<u>275,504,664</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(17,807)	(4,360)	-	-	(22,167)	<i>Buildings</i>
Fasilitas muatan apung	(59,661,362)	(1,699,558)	-	-	(61,360,920)	<i>Floating loading facilities</i>
Kapal tunda dan tongkang	(71,546,787)	(2,525,260)	1,328,979	-	(72,743,068)	<i>Tugboats and barges</i>
Alat berat	(2,624,740)	(518,995)	-	8,746	(3,134,989)	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan dan speed boats	(284,601)	(34,014)	57,219	-	(261,396)	<i>Vehicles and speed boats</i>
Perabotan dan perlengkapan	(31,443)	-	-	-	(31,443)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	(1,112,780)	(44,078)	-	-	(1,156,858)	<i>Office equipments</i>
Komputer	(237,223)	(40,115)	-	-	(277,338)	<i>Computers</i>
<i>Dry docking</i>	(22,837,750)	(5,686,983)	577,275	-	(27,947,458)	<i>Dry docking</i>
Kapal motor	<u>(5,924,682)</u>	<u>(3,130,414)</u>	<u>-</u>	<u>1,003,287</u>	<u>(8,051,809)</u>	<i>Motor vessels</i>
Jumlah	<u>(164,279,175)</u>	<u>(13,683,777)</u>	<u>1,963,473</u>	<u>1,012,033</u>	<u>(174,987,446)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat bersih	<u>108,039,874</u>				<u>100,517,218</u>	<i>Net carrying value</i>

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	13,145,675	13,565,570	<i>Cost of revenue (Note 20)</i>
Beban operasi (Catatan 21)	<u>131,590</u>	<u>118,207</u>	<i>Operating expenses (Note 21)</i>
	<u>13,277,265</u>	<u>13,683,777</u>	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga jual pelepasan aset tetap	15,283,296	735,629	<i>Selling price of disposed property, plant and equipment</i>
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	(525,716)	(159,634)	<i>Selling cost of disposed property, plant and equipment</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(6,638,712)</u>	<u>(363,536)</u>	<i>Net book value of disposed property, plant and equipment</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>8,118,868</u>	<u>212,459</u>	<i>Gain on sale of property, plant, and equipment</i>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap Grup berupa 13 kapal tunda dan 13 tongkang dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$10.473.618 pada tanggal 31 Desember 2022 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan Permata (Catatan 14).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$1.937.042 dan AS\$2.421.948 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$99.720.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, AS\$442.105 melalui PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, AS\$57.400.000 melalui PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AS\$8.000.000 melalui The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember/December 2022			
Dry docking	1,090,060	85%	Mei/May 2023
Kapal tunda dan tongkang/Tug boats and Barges	735,534	95%	Januari/January 2023
Perangkat lunak/Software	71,532	90%	April/April 2023
Alat berat/Heavy equipment	226,350	80%	Mei/May 2023
Jumlah/Total	2,123,476		
31 Desember/December 2021			
Dry docking	543,189	90%	Maret/March 2022
Alat berat/Heavy equipment	855,363	90%	Maret/March 2022
Jumlah/Total	1,398,552		

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

The Group's property, plant and equipment consisting of 13 tugboats and 13 barges with a total carrying value of US\$10,473,618 as at 31 December 2022, are pledged as collateral for long-term bank loans with Permata (Note 14).

The acquisition costs of property, plant and equipment including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,937,042 and US\$2,421,948, respectively as at 31 December 2022 and 2021.

As at 31 December 2022, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$99,720,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, US\$442,105 covered by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, US\$57,400,000 covered by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AS\$8,000,000 covered by The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") which will end on 21 March 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

Construction in progress

As at 31 December 2022 and 2021, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Group sedang dalam proses penjualan aset 1 kapal FLF serta 1 set kapal Tunda dan Tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar US\$5.056.808 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Januari 2023 dengan nilai penjualan sebesar US\$17.587.304 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$5.274.201 di tahun berjalan. Keuntungan atas penjualan diakui di tahun 2023.

Pada tanggal 24 Januari 2022 transaksi penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilakukan dan keuntungan atas penjualan aset kapal tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Penjualan aset yang pada tahun sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	11,630,000	-	<i>Selling price of disposed asset held for sale</i>
Biaya penjualan pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(374,154)	-	<i>Selling cost of disposed asset held for sale</i>
Nilai buku <i>dry docking</i>	(1,191,706)	-	<i>Net book value of dry docking</i>
Nilai buku aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(6,917,662)	-	<i>Net book value of disposed asset held for sale</i>
Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3,146,478	-	<i>Gain on sale of asset held for sale</i>

10. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of 31 December 2022, the Group was in the process of selling 1 FLF vessel and 1 set tug and barge. The total value of assets held for sale of US\$5,056,808 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling expenses. This sale transaction was completed in January 2023 with a sales value of US\$17,587,304 after deducting selling costs. The Group have received advance payment amounting to US\$5,274,201 in the current year. Gain on sale is recognised in 2023.

On 24 January 2022 the sale of assets classified as held for sale on 31 December 2021 was carried out and the gain on the sale of the vessel assets was recognized in the current year's profit or loss.

Sales of asset classified in previous year as held for sale for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA

a. Aset hak-guna

11. LEASES

a. Right-of-use assets

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Costs
Sewa gedung kantor	1,369,962	894,092	(273,474)	1,990,580		Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	3,905,424	-	-	3,905,424		Tugs and barges
Leasehold improvement	<u>279,338</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>279,338</u>		Leasehold improvement
Sub jumlah	<u>5,554,724</u>	<u>894,092</u>	<u>(273,474)</u>	<u>6,175,342</u>		Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa gedung kantor	(657,582)	(248,435)	-	(906,017)		Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	(1,952,712)	(1,952,712)	-	(3,905,424)		Tugs and barges
Leasehold improvement	<u>-</u>	<u>(63,630)</u>	<u>-</u>	<u>(63,630)</u>		Leasehold improvement
Jumlah	<u>(2,610,294)</u>	<u>(2,264,777)</u>	<u>-</u>	<u>(4,875,071)</u>		Total
Nilai tercatat bersih	<u><u>2,944,430</u></u>			<u><u>1,300,271</u></u>		Net carrying value
		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Costs
Sewa gedung kantor	1,369,962	-	-	1,369,962		Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	-	3,905,424	-	3,905,424		Tugs and barges
Leasehold improvement	<u>-</u>	<u>279,338</u>	<u>-</u>	<u>279,338</u>		Leasehold improvement
Sub jumlah	<u>1,369,962</u>	<u>4,184,762</u>	<u>-</u>	<u>5,554,724</u>		Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa gedung kantor	(328,791)	(328,791)	-	(657,582)		Office building lease
Kapal tunda dan tongkang	<u>-</u>	<u>(1,952,712)</u>	<u>-</u>	<u>(1,952,712)</u>		Tugs and barges
Jumlah	<u>(328,791)</u>	<u>(2,281,503)</u>	<u>-</u>	<u>(2,610,294)</u>		Total
Nilai tercatat bersih	<u><u>1,041,171</u></u>			<u><u>2,944,430</u></u>		Net carrying value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan			
pendapatan (Catatan 20)	1,952,712	1,952,712	Cost of revenue (Note 20)
Beban operasi (Catatan 21)	<u>312,065</u>	<u>328,791</u>	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	<u><u>2,264,777</u></u>	<u><u>2,281,503</u></u>	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	3,000,105	1,016,106	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	894,092	3,905,424	<i>Addition</i>
Pengurangan	(203,027)	-	<i>Deduction</i>
Beban bunga	198,491	318,055	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(2,538,723)	(2,264,167)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	<u>(305,618)</u>	<u>24,687</u>	<i>Foreign exchanges</i>
Jumlah	<u>1,045,320</u>	<u>3,000,105</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek	<u>232,105</u>	<u>2,502,570</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>813,215</u>	<u>497,535</u>	<i>Non-current portion</i>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: *The consolidated statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga atas sewa (Catatan 22)	<u>198,491</u>	<u>318,055</u>	<i>Interest on lease (Note 22)</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: *The consolidated statements of cashflows shows the following amounts related to leases:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cashflows from financing activities</i>
Pembayaran beban keuangan	(198,491)	(318,055)	<i>Payment of finance costs</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2,340,233)	(1,946,112)	<i>Repayment of lease liabilities</i>

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. *The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.*

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 29d). *The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 29d).*

12. UTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	<u>6,933,192</u>	<u>8,112,670</u>	<i>Third parties</i>

12. TRADE PAYABLES

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	6,930,670	7,815,172
Dolar AS	871	240,018
Dolar Singapura	1,651	6,742
Yen Jepang	-	50,738
	<u>6,933,192</u>	<u>8,112,670</u>

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

12. TRADE PAYABLES (continued)

The carrying amounts of the Group's trade payables were denominated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	6,930,670	7,815,172
US Dollar	871	240,018
Singapore Dollar	1,651	6,742
Japan Yen	-	50,738
	<u>6,933,192</u>	<u>8,112,670</u>

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa kapal	2,062,820	2,411,640
Bahan bakar dan minyak diesel	1,761,858	1,497,175
Imbalan karyawan	1,418,406	724,286
Suku cadang dan pelumas	1,131,568	1,842,939
Komisi	368,563	249,220
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	808,810	832,420
	<u>7,552,025</u>	<u>7,557,680</u>

Jumlah beban akrual

13. ACCRUED EXPENSES

Charter hire
Fuel and diesel oil
Employee rewards
Spare parts and lubricants
Commissions
Others (each below US\$100,000)

Total accrued expenses

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Citibank	-	10,000,000
Woori	-	9,261,000
Permata	8,722,788	6,862,191
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(91,024)</u>	<u>(308,360)</u>
Jumlah pinjaman bank	<u>8,631,764</u>	<u>25,814,831</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,673,220)</u>	<u>(12,252,607)</u>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>5,958,544</u>	<u>13,562,224</u>

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as at 31 December 2022 and 2021 net of unamortised transaction costs are as follows:

Citibank
Woori
Permata
Less:
Unamortised transaction costs

Total bank loans
Less:

Current maturities

Long-term bank loans,
net of current maturities

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Grup menandatangani perjanjian dengan Permata untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal penarikan pertama, di mana angsuran dibayar setiap bulan. Pada awalnya fasilitas ini memiliki jaminan berupa 13 kapal tunda dan 16 kapal tongkang. Namun pada tanggal 26 Agustus 2022, fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp170.152.200.000 karena Grup menjual 3 kapal tongkang yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, dengan jaminan berupa 13 kapal tunda dan 13 tongkang.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah menarik pinjaman masing-masing sebesar Rp70.152.200.000 (setara dengan AS\$4.712.313) dan Rp100.000.000.000 (setara dengan AS\$7.008.200) dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp30.850.693.476 (setara dengan AS\$2.839.136) dan Rp2.083.333.333 (setara dengan AS\$146.004).

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio cakupan pelayanan utang minimum 1,1x;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,5x;
- Rasio *interest bearing Debt/EBITDA* maksimum 2x;
- Menjaga kekayaan bersih minimum AS\$70.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Woori

Pada tanggal 22 Maret 2021, ICICI dan Woori menandatangani perjanjian *Assignment Agreement*, di mana ICICI mengalihkan pinjaman yang terutang oleh Grup sebesar AS\$11.172.000 kepada Woori.

Ketentuan yang ada di Perjanjian Fasilitas Pinjaman ICICI tertanggal 21 Maret 2019 memiliki pengertian yang sama dengan *Assignment Agreement* kecuali diberikan pengertian yang lain dalam *Assignment Agreement*.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan berupa 1 fasilitas muatan apung, 3 kapal tunda dan 1 tongkang dengan jumlah nilai tercatat sebesar AS\$14.991.893 pada tanggal 31 Desember 2022.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Permata

On 31 August 2021, the Group entered into an agreement with Permata to provide a loan facility of up to Rp200,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of first drawdown in which the installment shall be repaid on every month. Initially, this facility had collateral in the form of 13 tugboats and 16 barges. However, on 26 August 2022, the loan facility had changed to Rp170,152,200,000 as the Group sold 3 barges which were used as collateral for this facility.

As of 31 December 2022, the loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum, which is secured by 13 tugboats and 13 barges.

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group has withdrawn Rp70,152,200,000 (equivalent to US\$4,712,313) and Rp100,000,000,000 (equivalent to US\$7,008,200), respectively and made repayments amounting to Rp30,850,693,476 (equivalent to US\$2,839,136) and Rp2,083,333,333 (equivalent to AS\$146,004), respectively.

The Group is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of DSCR minimum 1.1x;
- Debt to equity ratio maximum 1.5x;
- Ratio of interest bearing Debt/EBITDA maximum 2x;
- Maintain minimum net worth of at least US\$70,000,000.

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

Woori

On 22 March 2021, ICICI and Woori entered into an *Assignment Agreement*, in which ICICI transferred its loan owed by the Group amounting to US\$11,172,000 to Woori.

Terms defined in ICICI Term Loan Facility Agreement dated 21 March 2019 have the same meaning in the *Assignment Agreement* unless given a different meaning in the *Assignment Agreement*.

The loan facility is secured by 1 floating loading facility, 3 tugboats and 1 barge with a total carrying value of US\$14,991,893 as at 31 December 2022.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Woori (lanjutan)

Tanggal mulai berlakunya pengalihan pinjaman dari ICICI ke Woori adalah 24 Maret 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$9.261.000 dan AS\$1.911.000.

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pinjaman terhadap nilai pasar aset yang dijamin tidak melebihi 0,7 sepanjang waktu
- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1,1;
- Jumlah utang terhadap kekayaan bersih kurang dari 1,5;
- Nilai kapal terhadap saldo utang tidak kurang dari 1,4;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$35.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Citibank

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan Citibank untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga AS\$20.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun (30 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh 3 bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar LIBOR + 2,4% per tahun, dengan jaminan berupa 4 kapal motor.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$8.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Woori (continued)

The effective loan transfer date from ICICI to Woori is 24 March 2021.

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group has made repayments amounting to US\$9,261,000 and US\$1,911,000, respectively.

The Group is required to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to the market value of pledged assets is not exceeds 0.7 at all times
- Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of not less than 1.1;
- Total debt to tangible networth less than 1.5;
- Vessel value to loan outstanding not less than 1.4;
- Maintain minimum net worth of at least US\$35,000,000.

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

Citibank

On 18 August 2020, the Group entered into an agreement with Citibank to provide a loan facility of up to US\$20,000,000 that will expire in 2.5 years (30 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 3 months after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest rate of LIBOR + 2.4% per annum, which is secured by 4 motor vessels.

During the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group has made repayments amounting to US\$10,000,000 and US\$8,000,000, respectively.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Grup harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5 : 1,0;
- Jumlah kewajiban terhadap kekayaan bersih adalah tidak lebih besar dari 1,5 : 1,0;
- Saldo kas dan setara kas adalah tidak kurang dari AS\$10.000.000 pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember selama periode perjanjian berlaku;
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$70.000.000.

Grup harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Manajemen telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank (continued)

The Group is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to interest charges of not less than 2.5 : 1.0;
- Total liabilities to tangible networth is no greater than 1.5 : 1.0;
- Cash and cash equivalent balance is not less than US\$10,000,000 at 30 June and 31 December during the valid period of agreement;
- Maintain minimum net worth of at least US\$70,000,000.

The Group is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

The Management believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

15. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2022 and 2021, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2022		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2,374,400,000	43.83%	21,713,972
Kendilo Pte. Ltd.	1,457,529,846	26.91%	13,329,162
Masyarakat/Public	1,016,226,054	18.76%	9,293,424
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383,463,153	7.08%	3,506,784
Iriawan Ibarat	10,000,000	0.18%	91,450
Harry Tjhen	3,800,000	0.07%	34,751
Sub jumlah/Subtotal	5,245,419,053	96.83%	47,969,543
Saham treasuri/treasury shares	171,644,100	3.17%	1,569,691
	5,417,063,153	100%	49,539,234

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/Shareholders	2021		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2,374,000,000	43.82%	21,710,314
Kendilo Pte. Ltd.	1,457,529,846	26.91%	13,329,162
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,045,846,154	19.31%	9,564,300
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383,463,153	7.08%	3,506,784
Chavalit Tsao	20,000,000	0.37%	182,901
Iriawan Ibarat	10,000,000	0.18%	91,450
Harry Tjhen	<u>4,500,000</u>	<u>0.08%</u>	<u>41,153</u>
Sub jumlah/ <i>Subtotal</i>	5,295,339,153	97.75%	48,426,064
Saham treasuri/ <i>treasury shares</i>	<u>121,724,000</u>	<u>2.25%</u>	<u>1,113,170</u>
	<u>5,417,063,153</u>	<u>100%</u>	<u>49,539,234</u>

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan MSOP (*Management Stock Option Programme*) sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the Employee Stock Allocation ("ESA") program and the MSOP (Management Stock Option Program). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares (Note 1c).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated 16 October 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP (*Management Stock Option Program*) Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

On 4 April 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP (Management Stock Option Program) Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 17, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp147 milyar (setara dengan AS\$10 juta) dan telah dibayar pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2022, jumlah perolehan saham treasury sebesar 49.920.100 saham dengan nilai Rp429 per saham atau sebesar Rp21.414.170.846 (setara dengan AS\$1.481.938), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 171.644.100 dengan nilai Rp363 per saham atau sebesar Rp62.403.435.413 (setara dengan AS\$4.356.103).

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16 September 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights (WPR) amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd on 10 October 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 May 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 17, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 net income of Rp28 per share or amounting to Rp147 billion (equivalent US\$10 million) and already paid on 2 June 2022.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 June 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 17 June 2021 up to 16 June 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 8 December 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to conduct buyback of shares from 9 December 2022 up to 30 June 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2022, total acquisition of treasury shares is 49,920,100 with a value of Rp429 per share or Rp21,414,170,846 (equivalent to US\$1,481,938). As a result, total acquisition of treasury shares as of 31 December 2022 is 171,644,100 shares with a value of Rp363 per share or Rp62,403,435,413 (equivalent to US\$4,356,103).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

16. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali/ Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interest	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	436,525	159,910	128,714	(26)	725,123	PGL

		2021				
	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan nonpengendali/ Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interests	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance		
PGL	412,919	23,590	16	436,525	PGL	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MSOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455 serta partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MSOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive Rights in 2019 amounting to US\$3,287,455 and the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on 16 August 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021 dan 12 Mei 2022 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$3.800.551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2018, 24 May 2019, 3 June 2020, 17 June 2021 and 12 May 2022, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$3,800,551.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Muatan apung dan pengangkutan	64,456,868	61,196,802
Sewa berjangka	39,211,260	38,670,997
Penyesuaian <i>bunker</i>	14,183,452	7,837,357
Kelebihan waktu berlabuh	609,916	612,442
Bongkar muat	222,955	219,108
Penahanan	97,822	11,446
Jasa lainnya	<u>498,231</u>	<u>185,494</u>
Jumlah pendapatan	<u>119,280,504</u>	<u>108,733,646</u>
Pihak ketiga	118,185,468	104,251,545
Pihak berelasi (Catatan 27e)*	<u>1,095,036</u>	<u>4,482,101</u>
Jumlah pendapatan	<u>119,280,504</u>	<u>108,733,646</u>

* Jumlah yang tercatat untuk PT ABN adalah untuk periode dari bulan Januari 2022 sampai dengan 12 Mei 2022.

Pendapatan sebesar AS\$103.668.128 diakui secara *overtime* dan sebesar AS\$15.612.376 diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari sewa berjangka merupakan pendapatan atas sewa operasi sesuai dengan prinsip pengakuan PSAK 73 "Sewa".

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Jembayan Muarabara	15,878,841	15,466,467
PT Multi Harapan Utama	15,512,776	8,183,730

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan bakar dan minyak diesel	19,147,797	12,940,738
Sewa kapal	16,033,820	20,712,047
Penyusutan	13,145,675	13,565,570
Operasional kapal	6,503,027	7,021,397
Suku cadang dan pelumas	3,991,013	4,597,215
Biaya kepelabuhan	3,042,872	2,516,048
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	2,106,624	1,628,871
Depresiasi aset hak-guna	1,952,712	1,952,712
Upah dan tunjangan	1,752,286	982,363
Asuransi	1,576,324	1,625,015
Bongkar muat	757,808	1,040,437
Biaya konsumsi kru kapal	622,422	704,945
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>5,314,556</u>	<u>4,546,053</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>75,946,936</u>	<u>73,833,411</u>

19. REVENUE

*Floating loading and freight
Time charter
Bunker adjustment
Demurrage
Stevedoring
Detention charges
Other services*

Total revenue

*Third parties
Related parties (Note 27e)**

Total revenue

* Amount stated for PT ABN is for a period from January 2022 to 12 May 2022.

Revenue of approximately US\$103,668,128 was recognised overtime and US\$15,612,376 was recognized at point in time. Revenue from time charter represents revenue from operating lease recognised under SFAS 73 "Leases".

Revenues in excess of 10% of the total net revenue for the years ended 31 Desember 2022 and 2021 are as follow:

*PT Jembayan Muarabara
PT Multi Harapan Utama*

20. COST OF REVENUE

*Fuel and diesel oil
Charter hire
Depreciation
Vessels operational
Spare parts and lubricants
Port charges
Voyage repairs and maintenance
Depreciation of right-of-use assets
Crew wages and allowances
Insurance
Stevedoring
Victualling crew
Others (each below US\$500,000)*

Total cost of revenue

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)		20. COST OF REVENUE (continued)	
Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.		There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2022 and 2021.	
21. BEBAN OPERASI		21. OPERATING EXPENSES	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji, tunjangan dan rekrutmen	2,253,057	2,799,605	Salaries, allowances and recruitment
Biaya jasa (Catatan 27f)	921,084	975,736	Services fees (Note 27f)
Biaya profesional	534,589	328,938	Professional fees
Depresiasi aset hak-guna	312,065	328,791	Depreciation of right-of-use assets
Imbalan karyawan	220,956	228,709	Employee benefits
Biaya perjalanan	189,204	113,312	Travel expense
Biaya sewa dan servis	152,050	170,929	Rental and service charges
Penyusutan	131,590	118,207	Depreciation
Komunikasi	126,296	111,537	Communications
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	<u>1,400,749</u>	<u>1,041,217</u>	Others (each below US\$75,000)
Jumlah beban operasi	<u><u>6,241,640</u></u>	<u><u>6,216,981</u></u>	Total operating expenses
22. BEBAN KEUANGAN		22. FINANCE COSTS	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga atas pinjaman bank	923,424	705,029	Interest on bank loans
Bunga atas utang sewa	198,491	318,055	Interest on lease liabilities
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	129,178	120,882	Amortisation of bank loan transaction costs
Laba selisih kurs atas pinjaman bank, bersih	<u>(773,542)</u>	<u>(159,336)</u>	Foreign exchange gain on bank loans
Jumlah beban keuangan	<u><u>477,551</u></u>	<u><u>984,630</u></u>	Total finance costs
23. LAIN-LAIN, BERSIH		23. OTHERS, NET	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penerimaan klaim asuransi	1,891,966	61,418	Insurance claim received
Rugi atas selisih kurs, bersih	(2,459,438)	(76,167)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>153,088</u>	<u>725,725</u>	Other income, net
Jumlah lain-lain, bersih	<u><u>(414,384)</u></u>	<u><u>710,976</u></u>	Total others, net
24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		24. BASIC EARNINGS PER SHARE	
Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:		The computation of basic earnings per share is as follows:	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba bersih tahun berjalan	42,332,323	25,041,806	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5,254,612,049	5,395,709,132	Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Laba per saham dasar	0.0081	0.0046	Basic earnings per share
Dalam ekuivalen Rupiah	127	66	Rupiah equivalent

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Grup tidak mempunyai efek yang bersifat saham biasa dilutif.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak pertambahan nilai ("PPN")			Value Added Tax ("VAT")
Perusahaan	204	340,835	The Company
Entitas anak	<u>2,479,020</u>	<u>6,474</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>2,479,224</u></u>	<u><u>347,309</u></u>	Total

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan ("PPH") badan			Corporate Income Tax ("CIT")
Perusahaan	1,897,697	1,301,694	The Company
Entitas anak	<u>627,278</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>2,524,975</u></u>	<u><u>1,301,694</u></u>	Total

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	470,309	-	VAT
Pasal 4(2)	6,079	7,196	Article 4(2)
Pasal 15	32,873	113,743	Article 15
Pasal 21	56,384	34,470	Article 21
Pasal 23	58,454	33,881	Article 23
Pasal 26	<u>19,650</u>	<u>12,642</u>	Article 26
Jumlah pajak lain-lain	<u><u>643,749</u></u>	<u><u>201,932</u></u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u><u>3,168,724</u></u>	<u><u>1,503,626</u></u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tarif final	1.2%	1.2%	Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	<u><u>78,284,250</u></u>	<u><u>78,290,417</u></u>	Revenue related to operation and charter of vessels
Pajak final	<u><u>939,411</u></u>	<u><u>939,485</u></u>	Final tax
Perusahaan	564,470	900,797	The Company
Entitas anak	<u>374,941</u>	<u>38,688</u>	Subsidiary
Jumlah	<u><u>939,411</u></u>	<u><u>939,485</u></u>	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan kini	4,400,218	2,676,975	<i>Current income tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	<u>95,714</u>	<u>6,422</u>	<i>Deferred income tax expense</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>4,495,932</u></u>	<u><u>2,683,397</u></u>	<i>Total income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using prevailing tax rates are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	46,828,255	27,725,203	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	691,674	(2,858,237)	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	<u>(13,759,867)</u>	<u>(2,359,031)</u>	<i>Less profit before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>33,760,062</u>	<u>22,507,935</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Penyusutan	(589,614)	(3,149,251)	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan atas bonus	282,914	140,779	<i>Provision for bonuses -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	40,353	-	<i>Provision for employee benefits</i>
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	(82,027)	(15,711)	<i>Payment of employee benefits</i>
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(86,691)	157,382	<i>Provision of impairment - trade receivables</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,101,173	67,169,286	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(47,341,470)</u>	<u>(74,642,352)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>17,084,700</u>	<u>12,168,068</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	3,758,634	2,676,975	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka	<u>(1,860,937)</u>	<u>(1,375,281)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Kurang bayar PPh badan	<u><u>1,897,697</u></u>	<u><u>1,301,694</u></u>	<i>Underpayment of CIT</i>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	46,828,255	27,725,203
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	10,302,216	6,099,545
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,482,763	13,629,443
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(17,289,047)	(16,421,317)
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(624,274)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>4,495,932</u>	<u>2,683,397</u>

25. TAXATION (continued)

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using prevailing tax rates are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	46,828,255	27,725,203
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	10,302,216	6,099,545
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,482,763	13,629,443
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(17,289,047)	(16,421,317)
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(624,274)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>4,495,932</u>	<u>2,683,397</u>

e. Aset pajak tangguhan

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)</u>	<u>Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyusutan	6,155,021	(129,715)	-	6,025,306	Depreciation
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	3,240	-	(75,650)	(72,410)	Changes in the fair value of derivative contract
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,707	(9,168)	2,100	2,639	Provision employee benefits
Penyisihan atas bonus	46,498	62,241	-	108,739	Provision for bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	20,232	(19,072)	-	1,160	Provision for impairment of trade receivables
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(6,472)	-	73,550	67,078	Unrecognised deferred tax
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>6,228,226</u>	<u>(95,714)</u>	<u>-</u>	<u>6,132,512</u>	Total deferred tax assets

e. Deferred tax assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ <i>(Charged)/ credited to profit/(loss)</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Effective of tax rates changes</i>	Diakui pada ekuitas/ <i>Recognised in equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan	5,919,282	(692,835)	928,574	-	6,155,021	<i>Depreciation</i>
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	105,714	-	-	(102,474)	3,240	<i>Changes in the fair value of derivative contract</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	147,308	(3,456)	(129,293)	(4,852)	9,707	<i>Provision employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	58,193	30,971	(42,666)	-	46,498	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan nilai piutang usaha	117,949	34,624	(132,341)	-	20,232	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(113,798)	-	-	107,326	(6,472)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6,234,648	(630,696)	624,274	-	6,228,226	Total deferred tax assets

f. Administrasi

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2022 yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial melalui laporannya tertanggal 10 Maret 2023, termasuk estimasi sampai dengan 31 Desember 2022.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at 31 December 2022 was calculated by PT Padma Radya Aktuarial with their report dated 10 March 2023, including estimates up to 31 December 2022.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) 26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	2022	2021	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:			<i>Remeasurement on the defined benefit liability, net:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8,038)	(11,890)	<i>Actuarial gain arising from experience adjustments</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(58,361)	<i>Actuarial gain arising from changes in financial assumptions</i>
Pengembalian aset program	18,425	-	<i>Return on plan asset</i>
 Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam rugi/(laba) komprehensif lain	 10,387	 (70,251)	 <i>Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive loss/(gain)</i>

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja karyawan	429,396	689,792	<i>Post employment benefits</i>
Nilai wajar aset program	(330,114)	(455,368)	<i>Fair value of plan assets</i>
Imbalan kerja Karyawan, bersih	99,282	234,424	<i>Provision for employee benefits, net</i>
Imbalan kerja lainnya	74,588	-	<i>Other employment benefits</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	173,870	234,424	<i>Provision for employee benefits</i>

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	455,368	-	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan atas pengukuran	29,120	-	<i>Gain on remeasurement</i>
Keuntungan aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(18,425)	-	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Manfaat yang dibayar	(225,130)	-	<i>Benefits paid</i>
Efek selisih kurs	(38,588)	-	<i>Foreign exchange different effect</i>
luran pemberi kerja	127,769	455,368	<i>Employer's contribution</i>
Saldo akhir	330,114	455,368	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

In 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

	<u>2022</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Imbalan pascakerja/ Post- employment benefit</u>	<u>Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits</u>		
Saldo awal	689,792	-	689,792	Beginning balance
Mutasi masuk	7,175	2,924	10,099	Mutation in
Mutasi keluar	(1,145)	(1,539)	(2,684)	Mutation out
Biaya jasa kini	133,037	166,534	299,571	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(54,212)	(54,212)	Past service cost
Beban bunga bersih	34,784	12,043	46,827	Net interest expense
Kelebihan pembayaran	39,283	-	39,283	Excess payment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8,038)	(52,977)	(61,015)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(212,860)	-	(212,860)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan metode atribusi manfaat	(200,071)	-	(200,071)	Adjustment due to changes in benefits attribution method
Penyesuaian kurs mata uang asing	(52,561)	1,815	(50,746)	Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir	<u>429,396</u>	<u>74,588</u>	<u>503,984</u>	Ending balance
	<u>2021</u>			
	<u>Imbalan pascakerja/ Post- employment benefits</u>			
Saldo awal		801,889		Beginning balance
Biaya jasa kini		228,709		Current service cost
Biaya jasa lalu		(309,429)		Past service cost
Beban bunga bersih		48,511		Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman		(11,890)		Actuarial gain arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan		(58,361)		Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Imbalan yang dibayar		(420)		Benefits paid
Penyesuaian kurs mata uang asing		(9,217)		Foreign exchange rate adjustments
Saldo akhir		<u>689,792</u>		Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi/(lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar AS\$51.398/(meningkat sebesar AS\$54.782).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik/(turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar AS\$55.805/(turun sebesar AS\$50.688).

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

- If the discount rate were 1% higher/(lower), the defined benefit obligation will decrease by US\$51,398/(increase by US\$54,782).
- If the expected salary growth increases/(decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by US\$55,805/(decrease by US\$50,688).

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/57 years old (2019) and increase gradually every 3 years until 65 years old	<i>Normal retirement age</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i></u>	<u>Antara 2-5 tahun/<i>Between 2-5 years</i></u>	<u>Antara 6-10 tahun/<i>Between 6-10 years</i></u>	<u>Di atas 10 tahun/ <i>More than 10 years</i></u>	
Imbalan pascakerja	60,656	128,556	840,405	13,970,148	<i>Post-employment benefits obligation</i>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payables and services fees</i>
*ABN	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Piutang usaha, aset kontrak dan pendapatan usaha/ <i>Trade receivables, contract assets and revenue</i>

* Pada tanggal 12 Mei 2022, ABN sudah tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.

* On 12 May 2022, ABN no longer related parties with the Company.

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran. - Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya. - Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.</i> - <i>Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.</i> - <i>The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.</i> |
|---|--|

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ABN	-	885,391	ABN
Persentase dari jumlah aset	0.00%	0.55%	<i>As a percentage of total assets</i>

b. Aset kontrak

b. Contract assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ABN	-	78,744	ABN
Persentase dari jumlah aset	0.00%	0.05%	<i>As a percentage of total assets</i>

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
IMC	22,693	-	IMC
Persentase dari jumlah aset	0.01%	0.00%	<i>As a percentage of total assets</i>

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
IMC	-	75,756	IMC
Persentase dari jumlah liabilitas	0.00%	0.16%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Pendapatan

e. Revenue

	2022	2021
ABN*	1,095,036	4,482,101
Persentase dari jumlah biaya pendapatan	0.92%	4.12%

ABN*

As a percentage of total revenue

* Jumlah yang tercatat untuk PT ABN adalah untuk periode dari bulan Januari 2022 sampai dengan 12 Mei 2022.

* Amount stated for PT ABN is for a period from January 2022 to 12 May 2022.

f. Biaya jasa

f. Service fee

	2022	2021
IMC	921,084	975,736
Persentase dari jumlah biaya jasa	100%	100%

IMC

As a percentage of total services fees

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan.

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2022 and 2021, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2022	2021
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	839,517	949,123
Persentase dari jumlah beban operasi	13.45%	15.27%

Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors

Percentage of total operating expenses

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENTS

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	2022				
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	41,412,939	35,009,190	42,858,375	119,280,504	Segment revenue
Hasil segmen	11,176,116	13,285,066	18,872,386	43,333,568	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6,241,640)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(477,551)	Finance costs
Beban pajak final	(496,955)	(442,456)	-	(939,411)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1,405,815	6,711,604	3,147,927	11,265,346	Gain from sale of property, plant and equipment
Beban lain-lain, bersih				(112,057)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan				46,828,255	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(4,495,932)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				42,332,323	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				313,298	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				42,645,621	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	26,407,744	38,394,860	31,424,358	96,226,962	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				83,127,485	Unallocated assets
Jumlah				179,354,447	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	8,631,764	-	-	8,631,764	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				24,847,573	Unallocated liabilities
Jumlah				33,479,337	Total
Pengeluaran modal	6,978,287	1,653,804	17,050,837	25,682,928	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				10,923,532	Unallocated capital expenditures
Jumlah				36,606,460	Total
Penyusutan	6,627,912	4,663,393	3,733,396	15,024,701	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				517,341	Unallocated depreciation
Jumlah				15,542,042	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows (continued):

	2021			Jumlah/ Total	
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities		
Pendapatan segmen	38,491,424	36,109,976	34,132,246	108,733,646	Segment revenue
Hasil segmen	<u>10,197,325</u>	<u>10,859,126</u>	<u>13,843,784</u>	<u>34,900,235</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6,216,981)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(1,143,966)	Finance costs
Beban pajak final	(461,897)	(477,588)	-	(939,485)	Final tax expense
Beban lain-lain, bersih				<u>1,125,400</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan				27,725,203	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(2,683,397)</u>	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				25,041,806	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya				<u>584,094</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				<u>25,625,900</u>	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	36,563,740	48,487,324	19,051,008	104,102,072	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>57,134,078</u>	Unallocated assets
Jumlah				<u>161,236,150</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	11,686,265	9,928,791	4,199,775	25,814,831	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>20,765,432</u>	Unallocated liabilities
Jumlah				<u>46,580,263</u>	Total
Pengeluaran modal	5,215,361	3,367,655	1,309,206	9,892,222	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>3,606,795</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah				<u>13,499,017</u>	Total
Penyusutan	7,137,076	5,348,311	2,901,136	15,386,523	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>578,757</u>	Unallocated depreciation
Jumlah				<u>15,965,280</u>	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and property, plant and equipment such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Grup mempunyai komitmen jangka panjang dengan pelanggan di atas 1 tahun untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Komitmen tersebut antara lain:

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemberi kerja/Owner</u>	<u>Mulai proyek/ Start of project</u>	<u>Selesai proyek/ End of project</u>
Pengangkutan/Barging				
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Jembayan Muara Bara	01/09/2017	31/08/2023

b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang disewa

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

<u>No</u>	<u>Nama pelanggan/ Name of customer</u>	<u>Tipe/Type</u>	<u>Mulai kontrak/ Start of contract</u>	<u>Selesai kontrak/ End of contract</u>
1	PT Asian Bulk Logistics	Fasilitas pemuatan terapung/ <i>Floating loading facility</i>	1-May-20	30-Apr-25
2	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	1-May-20	30-Apr-25
3	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	3-Aug-20	14-Jan-24

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *The Group has long-term commitments with customer above 1 year regarding coal loading and barging services. The commitments are as follows:*

b. *Operating lease commitments - the Group as lessor*

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan Grup yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

d. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2023 dilakukan amandemen perjanjian sewa dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

e. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Manajemen Grup berpendapat bahwa PP 35/2021 tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

f. Pada tanggal 24 Mei 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$16.000.000. Periode kontrak adalah dari 27 Mei 2021 sampai dengan 8 Maret 2023. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 2,40% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,995% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. On 1 September 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the Group with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.

d. On 3 August 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on 29 February 2024.

On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until 28 February 2027.

e. In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay. The Group's management is of the opinion that the provision of PP 35/2021 has no significant impact to the Group.

f. On 24 May 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$16,000,000. The contract period covers from 27 May 2021 to 8 March 2023. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 2.40% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.995% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.
- h. Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah menyepakati UU No. 7/2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan, di antaranya mencabut penurunan tarif CIT sebelumnya dari 22% menjadi 20% pada tahun fiskal 2022, sehingga tarif CIT tetap pada 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif Pajak Penghasilan Pribadi tertinggi menjadi 35% untuk penghasilan kena pajak di atas Rp5 miliar pada tahun pajak 2022, kenaikan tarif PPN secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 dan wajib pajak sukarela program pengungkapan. Perusahaan telah menghitung liabilitas pajak tangguhan dengan menggunakan tarif yang berlaku.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Ketetapan ini untuk mempermudah administrasi perpajakan dengan tetap memberikan kemudahan bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Penyesuaian ketentuan dalam peraturan ini mencakup, antara lain, pengecualian objek PPh, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, dan penurunan tarif PPh bagi perseroan terbuka sesuai persyaratan.

Grup masih melakukan tinjauan untuk menyesuaikan ketentuan baru ini dengan merevisi database kewajiban pajak dan prosedur perpajakan, terutama di bidang PPh untuk semua karyawan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- g. On 26 July 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$9,922,500. The contract period covers from 26 July 2021 to 29 July 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.
- h. On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme. The Company has calculated deferred tax liabilities using the applicable rate.

On 20 December 2022, the Government enacted Government Regulation No. 55 of 2022 concerning Adjustment of Regulation in the Field of Income Tax. This stipulation is to facilitate tax administration while still providing convenience for taxpayers with a certain gross turnover within a certain period of time.

Adjustments to the provisions in this regulation covers, among others, income tax object exclusions, costs that can be deducted from gross income and reduction of income tax rates for public companies according to the requirements.

The Group is still conducting reviews to comply with this new regulation by reviewing the tax liability database and tax procedures, especially in the field of income tax for all employees.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) which are as follows (in full amount):

	2022		
	<u>Rupiah</u>	<u>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent</u>	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	171,641,869,129	10,911,059	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,861,480,717	372,607	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	<u>138,914,546,144</u>	<u>8,830,624</u>	Trade receivables
Jumlah aset moneter	<u>316,417,895,990</u>	<u>20,114,290</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	109,026,369,770	6,930,670	Trade payables
Utang lain-lain	943,592,573	59,983	Other payables
Beban akrual	109,187,738,368	6,940,928	Accrued expenses
Liabilitas sewa	<u>16,443,928,920</u>	<u>1,045,320</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	<u>235,601,629,631</u>	<u>14,976,901</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	<u>80,816,266,359</u>	<u>5,137,389</u>	Net monetary assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh) (lanjutan):

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) which are as follows (in full amount) (continued):

	2021		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	169,406,523,914	11,872,339	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,182,788,295	223,056	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	178,956,900,728	12,541,648	Trade receivables
Aset kontrak	31,171,842,116	2,184,583	Contract assets
Jumlah aset moneter	382,718,055,053	26,821,626	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	111,514,767,420	7,815,172	Trade payables
Utang lain-lain	153,263,436	10,741	Other payables
Beban akrual	94,573,671,262	6,627,907	Accrued expenses
Liabilitas sewa	42,808,528,246	3,000,105	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	249,050,230,364	17,453,925	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	133,667,824,689	9,367,701	Net monetary assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2022 and 2021.

31 Desember/December 2022	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	30,526,525	-	30,526,525	-	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	372,607	372,607	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	9,375,589	-	9,375,589	-	-
Aset kontrak/Contract assets	5,439,986	-	5,439,986	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	161,670	-	161,670	-	-
Jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	183,534	-	183,534	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	329,137	329,137	-	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	46,389,048	701,744	45,687,304	-	-

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2022 (lanjutan).

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2022 and 2021 (continued).

31 Desember/December 2022	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	6,933,192	-	-	-	6,933,192
Utang lain-lain/Other payables	59,983	-	-	-	59,983
Beban akrual/Accrued expenses	7,552,025	-	-	-	7,552,025
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,045,320	-	-	-	1,045,320
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>8,631,764</u>	-	-	-	<u>8,631,764</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>24,222,284</u>	-	-	-	<u>24,222,284</u>
31 Desember/December 2021					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	21,907,017	-	21,907,017	-	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	223,056	223,056	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivable	12,935,046	-	12,935,046	-	-
Aset kontrak/Contract assets	2,722,040	-	2,722,040	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	365,538	-	365,538	-	-
Jaminan yang dapat dikembalikan/ Refundable deposit	362,431	-	362,431	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	<u>66,114</u>	-	<u>66,114</u>	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>38,581,242</u>	<u>223,056</u>	<u>38,358,186</u>	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	8,112,670	-	-	-	8,112,670
Utang lain-lain/Other payables	86,497	-	-	-	86,497
Beban akrual/Accrued expenses	7,557,680	-	-	-	7,557,680
Utang derivatif/Derivative payables	14,728	-	-	14,278	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	3,000,105	-	-	-	3,000,105
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>25,814,831</u>	-	-	-	<u>25,814,831</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>44,586,511</u>	-	-	<u>14,278</u>	<u>44,571,783</u>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank jangka panjang	8,631,764	25,814,831	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(30,526,525)</u>	<u>(21,973,131)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Jumlah pinjaman bersih	<u>(21,894,761)</u>	<u>3,841,700</u>	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	<u>145,875,110</u>	<u>114,655,887</u>	<i>Equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>(15.01%)</u>	<u>3.35%</u>	<i>Gearing ratio</i>

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$244.638 (2021: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$446.074), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan turun atau naik sebesar AS\$145.276 dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar AS\$202.371 (2021: AS\$108.473) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2022, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$244,638 (2021: gain after tax would increase/decrease by US\$446,074), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at 31 December 2022 will decrease or increase by US\$145,276 and the hedging reserve would have increased/decreased by US\$202,371 (2021: US\$108,473) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$18.598. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Untuk memitigasi risiko suku bunga, Grup mengadakan perjanjian pertukaran suku bunga dengan Citibank (Catatan 34).

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$46.012.684 (2021: AS\$38.577.441). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$18,598. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

To mitigate the interest rate risk, the Group enter into interest swap agreement with Citibank (Note 34).

(b) Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk is US\$46,012,684 (2021: US\$38,577,441). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, restricted cash and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at 31 December 2022, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring liquidity risk by continuously monitoring liquidity forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Desember/December 2022					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	6,933,192	6,933,192	-	-	-
Utang lain-lain/Other payables	60,218	60,218	-	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	7,552,025	7,552,025	-	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,237,669	74,260	222,780	940,629	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9,832,376	943,381	2,348,050	6,540,945	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	25,615,480	15,563,076	2,570,830	7,481,574	-
	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Desember/December 2021					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	8,112,670	8,112,670	-	-	-
Utang lain-lain/Other payables	86,497	86,497	-	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	7,557,680	7,557,680	-	-	-
Utang derivatif/Derivative liabilities	14,728	-	-	14,728	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	3,135,813	426,378	2,194,963	514,472	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	27,517,635	3,253,325	9,871,621	14,392,689	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	46,425,023	19,436,550	12,066,584	14,921,889	-

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*

- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
31 Desember 2022	8,631,764	8,722,788	31 December 2022
31 Desember 2021	25,814,831	26,123,195	31 December 2021

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Group. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

33. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penerimaan/ Receipts</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2022						2022
Utang bank:						Bank loan:
- Jangka panjang						Long-term -
Woori	9,159,216	-	(9,261,000)	101,784	-	Woori
ICICI	-	-	-	-	-	ICICI
Citibank	9,928,791	-	(10,000,000)	71,209	-	Citibank
Permata	6,726,824	4,712,313	(2,839,136)	31,763	8,631,764	Permata
Jumlah	<u>25,814,831</u>	<u>4,712,313</u>	<u>(22,100,136)</u>	<u>204,756</u>	<u>8,631,764</u>	Total
2021						2021
Utang bank:						Bank loan:
- Jangka panjang						Long-term -
Woori	-	-	(1,911,000)	11,070,216	9,159,216	Woori
ICICI	16,642,293	-	(5,628,000)	(11,014,293)	-	ICICI
Citibank	17,868,626	-	(8,000,000)	60,165	9,928,791	Citibank
Permata	-	7,008,200	(146,004)	(135,372)	6,726,824	Permata
Jumlah	<u>34,510,919</u>	<u>7,008,200</u>	<u>(15,685,004)</u>	<u>(19,284)</u>	<u>25,814,831</u>	Total
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2022						2022
Liabilitas sewa	3,000,105	894,092	(2,538,723)	(310,154)	1,045,320	Lease liabilities
2021						2021
Liabilitas sewa	1,016,106	3,905,424	(2,264,167)	342,742	3,000,105	Lease liabilities

b. Transaksi non-kas

b. Non-cash transactions

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	1,452,957	3,011,372	Acquisition of property, plant and equipment through trade payables and accruals

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. ASET/(UTANG) DERIVATIF

Grup menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan tingkat bunga dan menggunakan instrumen derivatif dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

Grup melakukan transaksi *Interest Rate Swap* dengan ICICI (Catatan 29e) dan dengan Citibank Indonesia (Catatan 29g dan Catatan 29h).

Saldo aset (utang) derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$ 329.137 dan (AS\$14.728).

Kontrak derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak derivatif pada 31 Desember 2022 dibukukan ke pendapatan komprehensif lainnya.

Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif masing-masing sebesar AS\$323.685 dan AS\$513.843 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Grup telah menyelesaikan proses penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 10 Januari 2023 dengan harga penjualan sebesar AS\$16.500.000 untuk 1 kapal FLF dan pada tanggal 9 Januari 2023 sebesar AS\$1.087.304 untuk 1 set kapal tunda dan tongkang, serta telah menerima pembayaran penuh dari pembeli.

Penambahan saham treasury

Selama periode 1 Januari 2023 - 29 Maret 2023, Perusahaan memperoleh saham treasury sebanyak 20.313.200 saham dengan harga rata-rata Rp627 per saham atau sebesar Rp12.735.617.378 (setara dengan AS\$820.111). Jumlah perolehan saham treasury pada tanggal 29 Maret 2023 adalah 191.957.300 saham dengan harga rata-rata Rp391 per saham atau sebesar Rp75.139.052.791 (setara dengan AS\$5.176.214).

34. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

The Group are exposed to market risks, primarily changes in interest rates and have used derivative instruments, as follows, in connection with their risk management activities.

The Group entered into Interest Rate Swap transactions with ICICI (Note 29e) and with Citibank Indonesia (Note 29g and Note 29h).

The balance of derivative assets (liabilities) as of 31 December 2022 and 2021 amounted to US\$ 329,137 and (US\$14,728), respectively.

The above derivative contract met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts as at 31 December 2022 were recorded to other comprehensive income.

The gain/(loss) arising from the derivative transactions amounted to US\$323,685 and US\$513,843 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Sale of asset classified as held for sale

The Group has completed the sales transaction of assets classified as held for sale on 10 January 2023 with a selling price of US\$16,500,000 for 1 unit FLF and on 9 January 2023 with a selling price of US\$1,087,304 for 1 set tug boat and barge, and has received full payment from the buyer.

Additional of treasury shares

During the period 1 January 2023 - 29 March 2023, the Company acquired 20,313,200 treasury shares with average price of Rp627 per share or Rp12,735,617,378 (equivalent to US\$820,111). The total acquisition of treasury shares as of 29 March 2023 is 191,957,300 shares with average price of Rp391 per share or Rp75,139,052,791 (equivalent to US\$5,176,214).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
(DAHULU/FORMERLY PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 and 2021

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 26 Januari 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli kapal dengan harga penjualan sebesar Rp45.500.000.000 (setara dengan AS\$3.037.789) untuk 1 set kapal tunda dan tongkang. Perusahaan telah menerima pembayaran penuh dari pembeli dan menyerahkan kapal ke pembeli pada tanggal 8 Februari 2023.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Sale of fixed asset

On 26 January 2023 the Company entered into a vessel sale and purchase agreement with a selling price of Rp45,500,000,000 (equivalent with US\$3,037,789) for 1 set tug boat and barge. The Company has received full payment from the buyer and delivered the vessels on 8 February 2023.